

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan serta menguji peran *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi yang diproksikan melalui komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan. Berdasarkan proses seleksi sampel, diperoleh 209 data observasi yang digunakan dalam pengujian akhir. Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan green accounting diukur berdasarkan indikator pengungkapan dan penerapan yang digunakan dalam penelitian. Pengujian dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

1. *Green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengungkapan informasi lingkungan yang lebih lengkap cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik sebagaimana tercermin dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. Hasil tersebut mendukung

pandangan bahwa akuntabilitas lingkungan dan penyediaan informasi keberlanjutan dapat berjalan searah dengan penciptaan nilai ekonomi perusahaan.

2. Komisaris independen tidak terbukti memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan proporsi komisaris independen belum terbukti mengubah kekuatan hubungan antara tingkat pengungkapan *green accounting* dan kinerja keuangan pada perusahaan sampel. Temuan tersebut tidak menghilangkan fungsi komisaris independen dalam tata kelola perusahaan, tetapi menunjukkan bahwa ukuran proporsi keanggotaan belum mampu menangkap peran moderasi dalam hubungan yang diteliti.
3. Kepemilikan institusional terbukti memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan dengan arah memperkuat. Temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan oleh investor institusional dapat memperkuat hubungan positif antara tingkat pengungkapan *green accounting* dan kinerja keuangan perusahaan. Semakin efektif fungsi pengawasan eksternal dari pemegang saham institusional, semakin besar peluang kebijakan lingkungan dan pengungkapan perusahaan terintegrasi dengan efisiensi operasional serta penciptaan nilai.
4. Komite audit tidak terbukti memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan jumlah anggota komite audit belum terbukti mengubah kekuatan hubungan antara tingkat pengungkapan *green accounting* dan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini tidak berarti komite audit tidak memiliki fungsi pengawasan, tetapi menunjukkan

bahwa ukuran jumlah anggota sebagai proksi belum cukup menggambarkan kualitas komite audit dalam menjalankan peran moderasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat keterbatasan yang dapat menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Data awal penelitian belum memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov terhadap 211 observasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,019, sehingga dilakukan penghapusan dua data outlier yang memiliki nilai ekstrem. Setelah penghapusan tersebut, jumlah observasi menjadi 209 dan nilai signifikansi meningkat menjadi 0,073 sehingga residual memenuhi kriteria normalitas. Penghapusan outlier menjadi keterbatasan karena mengurangi jumlah observasi dan berpotensi mengubah karakteristik distribusi data yang dianalisis.
2. Ditemukannya indikasi autokorelasi pada residual. Berdasarkan *Runs Test* terhadap 209 observasi, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian terdapat indikasi autokorelasi. Terjadinya autokorelasi pada penelitian ini disebabkan oleh penggunaan data sekunder berbentuk data panel (*gabungan cross-section* perusahaan dan *time-series*), di mana indikator keuangan perusahaan secara alami memiliki keterikatan tren antar-periode.

5.3 Saran

Adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan saran yang bersifat untuk mengembangkan pada penelitian ini yang akan mendatang sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan *green accounting*, *good corporate governance*, dan kinerja keuangan dalam jangka panjang. Periode yang lebih panjang juga dapat membantu mengurangi pengaruh kondisi tertentu pada satu periode dan memungkinkan peneliti mengamati perubahan pola hubungan antarvariabel dari waktu ke waktu.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, kinerja lingkungan, struktur modal, atau variabel kontrol lainnya sehingga kemampuan model dalam menjelaskan ROA dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asti, N. L. (2024). *Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Mediasi*.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Lingkungan Hidup 2025*. 44, 186. <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/11/28/5533ef5bf73b9dd7bc5475ee/statistik-lingkungan-hidup-indonesia-2025.html>
- Bagiana, I. K. (2022). *Corporate Governance* (S. E. , M. Si. Yura Karlinda Wiasa Putri, Ed.). Universitas Mahasaraswati Press.
- Binus University. (2025). *Stakeholder Theory dan Hubungannya dengan Sustainability Report*.
- Djati, E. K., Susilowati, C., & Koesuma Djati, E. (2022). *Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Kayu PT DLI*. 7(7). <https://doi.org/10.36418/syntax>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Cambridge University Press.
- Ghozali, I., & Anis, C. (2014). *Teori Akuntansi* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamad, H. A., & Cek, K. (2023). The Moderating Effects of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance: Evidence from OECD Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/su15118901>
- Kuangan, O. J. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Aud*.
- Kristandy, E. H. (2025). Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Industri Energi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(2), 939–948. <https://doi.org/10.25105/jet.v5i2.23707>
- Nianty, D. A. (2023). Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2).

- Nitasari, A. W. (2025). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Penghargaan CSRTerhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energi*.
- Ompusunggu, H. (2025). *Green Accounting: Teori dan Implementasi Terintegrasi* (S. E. , M. A. , M. Ak. , Ak. Bambang Arianto, Ed.). Ganesha Kreasi Semesta, Mei 2025, Anggota IKAPI Jawa Tengah No. 281/JTE/2024.
- Pamungkas, A. C., & Risman, A. (2024). Literature Review : Manajemen Risiko Environmental, Social, And Governance (ESG) Dalam Bisnis Berkelanjutan. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 7(2), 124. <https://doi.org/10.22441/jdm.v7i2.28308>
- Pribadi, D. S., Wahyuni, L., & Amalina, N. (2025). Corporate Social Responsibility dalam Memediasi Pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Energi di Indonesia. *Ekonomi Digital*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.55837/ed.v5i1.186>
- Purwaatmojo, N. A. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Lingkungan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putri, R. C. (2025). *Green Accounting: Mengukur Dampak Lingkungan dalam Laporan Keuangan*. Binus University.
- PwC. (2025). *PwC's Global Investor Survey 2025*.
- Refalina, A. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Leverage, terhadap Kinerja Keuangan yang Dimoderasi oleh Corporate Social Responsibility). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 547–554. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i3.958>
- Safitri, C. Y. (2025). Analisis Pengaruh Akuntansi Hijau Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Peran Mediasi Tanggung jawab Sosial Perusahaan. *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 27. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jebd.v27i2.2210>
- Sianturi, D. J. A. (2024). Fluctuating Commodity Prices' Effect on Indonesian Coal and Palm Oil. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 8(1), 67–84. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2024.v8.i1.5916>
- Tele, M. F., & Suhartini, D. (2025). Akuntansi Hijau, Inovasi, dan Kinerja Keuangan: Analisis Peran CSR Sebagai Moderator. *Media Online*, 6(1), 240–248. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i1.2552>

Yuniza, I. (2025). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi.*

Zhang, H., & Bi, C. (2022). Research on the Relationship between Corporate Social Responsibility and Financial Performance of Chemical Companies. *Technium Social Sciences Journal*, 35, 490–499. www.techniumscience.com